

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap lulusan perguruan tinggi (PT) sudah tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Meskipun setiap lulusan PT mempunyai harapan seperti itu namun pada kenyataannya, menurut ketua kadin Surabaya “Masih banyaknya pengangguran dari lulusan manajemen di Jawa Timur sejumlah 728 orang sedangkan untuk Surabaya sendiri ada 790 orang sarjana ekonomi yang belum dapat pekerjaan” (jawa Pos: 2014). Dalam hal ini secara realitas ada dua pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan PT setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau pegawai negeri. Kedua, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di PT. Namun, dari dua kemungkinan tersebut, kemungkinan kedua merupakan pilihan alternative yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan PT, yaitu membuka usaha sendiri atau berwirausaha karena dalam kemungkinan yang kedua ini individu itu sendirilah yang dapat menentukan suatu keberhasilan atau tidaknya pada dirinya, dan bukan dikarenakan dari pihak-pihak yang lain atau pihak luar.

Berwirausaha merupakan salah satu bidang dalam membangun atau menciptakan perusahaan baru yang berpotensi untuk menyerap tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan cara yang baru dan inovasi-inovasi yang berkualitas tinggi, serta mampu melakukan perubahan yang nyata bagi setiap masyarakat yang menjalankannya. Dengan semakin banyaknya pengusaha-pengusaha yang lahir, mampu menekan dan mengurangi pengangguran yang ada selain itu seorang wirausaha memungkinkan dirinya dapat mengatur sendiri keadaan keuangan sesuai dengan apa yang diinginkan. Meskipun menjadi wirausaha tampaknya menjanjikan dan mempunyai peluang yang besar untuk sukses, namun dalam berwirausaha tidak semudah yang dipikirkan. Menjadi wirausaha menuntut seseorang untuk siap dalam mengambil dan menerima segala resiko bisnis yang muncul atau yang ada.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu mahasiswa itu sendiri. Peran wirausaha di Indonesia sangat strategis karena penciptaan wirausaha tidak bisa lepas dari penciptaan unit bisnis. Sayangnya, jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia. Dengan perbandingan jumlah pengusaha suatu negara yang mencapai 2% dari jumlah penduduk, maka ini sudah merupakan syarat negara bisa maju dari sisi ekonomi. Jika dilihat dari negara-negara maju, seperti Amerika Serikat memiliki 12% pengusaha dari total penduduknya, Singapura 7,2%, Cina dan Jepang 10% serta Malaysia sekitar 4%. Padahal, wirausaha sangat penting untuk dapat menggerakkan ekonomi di sebuah negara. Gagalnya calon pengusaha di Indonesia, antara lain, disebabkan

rendahnya penguasaan untuk membuat perencanaan bisnis yang matang. Selain itu adanya sebuah resiko bisnis yang ada, sehingga membuat calon pengusaha takut gagal (Kompas.com :2013).

Wirausaha adalah orang yang mendirikan usahanya sendiri (Gartner, 1998). “pengusaha adalah individu dengan kepribadian yang khas dan spesifik”. Ciri-ciri kepribadian berdampak langsung pada banyak kegiatan kewirausahaan termasuk niat untuk memulai bisnis baru, sukses dalam bisnis, meningkatkan set-up kewirausahaan (Shaver and Scott, 1991). Karena itu “ wirausahawan adalah hal yang penting dalam kemajuan sehingga sangat penting untuk memahami seluruh proses mendirikan usaha, yaitu dengan mengetahui usaha itu didirikan dan di proseskan (Moy et. al.,2001).

Terkait dengan alasan dan pertimbangan di atas, mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatutnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah, lulusan PT diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahaan dan bukan sebagai lulusan PT yang hanya bisa menunggu lowongan kerja tetapi yang menciptakan pekerjaan.

Universitas Airlangga Surabaya menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada mata kuliah ini, para mahasiswa akan diajarkan dan diajak untuk membuat sebuah bisnis dan menjadi wirausaha dalam skala kecil, dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut

untuk merancang sebuah bisnis dengan perencanaan keuangan, pemasaran, serta pengaturan sumber daya manusia, serta dituntut untuk menciptakan produk baru atau hanya memodifikasi produk yang ada menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih. Pada kuliah ini para dosen memberikan masukan-masukan agar para mahasiswa mempunyai niat untuk menjadi wirausaha daripada hanya menjadi karyawan, misalnya dengan memberikan pengetahuan tentang keuntungan-keuntungan yang bisa didapatkan seorang wirausaha yang tidak didapatkan jika mahasiswa memilih menjadi karyawan.

Menurut (Krueger *et al*, 2009) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa orang dengan Self-efficacy tinggi dalam kewirausahaan maka akan memiliki niat yang lebih tinggi untuk menjadi wirausaha. Boyd dan Bozikis (1994) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat *Self-efficacy* kewirausahaan lebih tinggi pada tahap awal pengembangan karir akan memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi juga, serta niat yang lebih tinggi akan memiliki peluang lebih besar terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di kemudian hari. Oleh sebab itu dipilihlah *Self-efficacy* sebagai salah satu variabel yang dipilih dalam penelitian ini.

Carr dan Sequeira (2007) menyatakan ketika wirausahawan lahir dari keluarga pengusaha, maka kemungkinan besar anak-anaknya dan generasi berikutnya akan ikut menjadi pengusaha juga atau meneruskan bisnis keluarganya tersebut dengan kata lain keluarga menurunkan jiwa bisnisnya. Juga Mcelwee dan Al-riyami (2003) menemukan bahwa anak-anak yang dibesarkan dengan orang tua pengusaha memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk memilih karir kewirausahaan. Oleh sebab itu disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dianggap

dapat menentukan niat untuk berwirausaha. Sehingga dipilihlah latar belakang keluarga sebagai variable yang akan digunakan pada penelitian ini.

Penelitian terdahulu tentang kewirausahaan diukur dengan tiga pendekatan; fungsional, kepribadian dan pendekatan perilaku (Cope, 2005 dikutip dalam Nga dan Shamuganathan 2010). Pendekatan fungsional mempelajari kewirausahaan berdasarkan perspektif ekonomi, pendekatan kepribadian berkaitan dengan karakteristik pengusaha dan sifat-sifat psikologis. Pendekatan perilaku menyelidiki proses bagaimana seorang pengusaha merasakan dan bertindak atas peluang yang ada (Nga dan Shamuganathan 2010). Penelitian ini salah satunya juga menggunakan pendekatan kepribadian menurut Cunningham dan Lischeron (1991) pendekatan kepribadian merupakan pemilihan dasar yang tepat untuk mengidentifikasi seseorang wirausaha. Penelitian Koh (1996) dalam Eda Gurel (2011) memilih menggunakan empat sifat yang terkait dengan potensi wirausaha yang disebut *personality traits* yaitu: kebutuhan untuk berprestasi, *locus of control*, kecenderungan untuk mengambil risiko dan inovasi. Empat sifat yang sesuai terkait dengan kepribadian seseorang yang berhubungan erat dengan potensi kewirausahaan. Empat sifat yang digunakan dalam penelitian ini dirasa lebih sesuai dengan teori yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan dalam dunia bisnis atau berwirausaha. Oleh sebab itu dipilihlah *personality traits* sebagai salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Yang pertama yaitu motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam berkompetisi dengan seperangkat standar prestasi. Motivasi berprestasi adalah menyukai pekerjaan, penguasaan tugas, dan memiliki dorongan

bersaing (Winarno, 2011: 91). Sedangkan hubungannya dengan sikap kewirausahaan adalah seorang pengusaha harusnya memiliki sifat kebutuhan akan berprestasi karena seorang wirausaha cenderung memiliki sikap yang ingin menang dan maju daripada yang lain, memiliki pandangan yang optimis dengan mencari peluang yang ada dan berani mengambil resiko. Selanjutnya sifat yang kedua yaitu *locus of control* adalah berkaitan dengan persepsi individu tentang kemampuannya untuk mempengaruhi peristiwa-peristiwa dalam hidupnya, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa *internal locus of control* merupakan karakteristik wirausaha.

Selanjutnya, Menurut Bajaro dalam Suryana (2008) seorang wirausaha yang berani menanggung resiko adalah orang yang selalu ingin menjadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik. Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. Yang terakhir adalah inovasi bisa diartikan sebagai proses yang mengubah suatu penemuan menjadi produk yang dapat dipasarkan (Suryana, 2008). “Sifat personal seseorang bisa terbentuk berdasarkan kebiasaan dan karakteristik demografis ataupun terbentuk ulang sesuai dengan pendidikan yang ditempuh. Sifat inovatif adalah salah satunya” (Ahmed, 2010). Banyak penelitian yang telah memberikan pendapatnya tentang deskripsi sifat inovasi yang paling penting dari seorang wirausaha. Oleh sebab itu dipilihlah empat sifat kepribadian tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi niat kewirausahaan.

Pada penelitian ini menggunakan dua faktor yang mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akambi (2013) yaitu “*Familial factors, personality traits and self-efficacy as determinants of entrepreneurial intention among vocational based college of education students in Oyo state, Nigeria*”. Dua variabel yang digunakan yaitu self-efficacy dan latar belakang keluarga sebagai variabel yang dapat mempengaruhi niat untuk menjadi wirausaha yang ada dalam bahasan penelitian tersebut. Disamping itu juga di dasarkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Gurel (2011) yaitu “*The moderating role of higher education on entrepreneurship* yaitu faktor *personality traits*” yang merupakan salah satu variabel yang dibahas dalam penelitian tersebut sebagai variabel yang mempengaruhi niat untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu judul dalam penelitian ini adalah “Analisis anteseden niat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya (Dari program studi S1 manajemen angkatan 2013 yang sedang mengikuti matakuliah kewirausahaan)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Apakah variabel penentu pilihan karir yaitu, *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menjadi

wirausaha pada mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya dari program studi S1 Manajemen angkatan 2013 yang sedang mengikuti matakuliah kewirausahaan?

- 2) Apakah variabel penentu pilihan karir yaitu, *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi), secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya dari program studi S1 Manajemen angkatan 2013 yang sedang mengikuti matakuliah kewirausahaan?
- 3) Diantara variabel penentu pilihan karir yang terdiri dari, *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi), variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap niat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya dari program studi S1 Manajemen angkatan 2013 yang sedang mengikuti matakuliah kewirausahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah variabel penentu pilihan karir yaitu, *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari

(kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya dari program studi S1 Manajemen angkatan 2013 yang sedang mengikuti matakuliah kewirausahaan

2. Untuk mengetahui apakah variabel penentu pilihan karir yaitu, *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi), secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya dari program studi S1 Manajemen angkatan 2013 yang sedang mengikuti matakuliah kewirausahaan
3. Untuk mengetahui variabel manakah dari penentu pemilihan karir yang terdiri dari *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi), yang mempunyai pengaruh dominan terhadap niat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya dari program studi S1 Manajemen angkatan 2013 yang sedang mengikuti matakuliah kewirausahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menekankan pentingnya pengertian dan penanaman niat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa agar setelah lulus dapat menjadi seorang wirausahawan yang berhasil sehingga dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan diri sendiri dan masyarakat sekitarnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi Universitas Airlangga untuk dapat meningkatkan kualitas mata kuliah, program-program dan dukungan akademisi yang berkaitan dengan meningkatkan niat kewirausahaan untuk mahasiswanya dengan berfokus dan berlandaskan faktor yang penting berpengaruh pada niat kewirausahaan mahasiswa.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan kejelasan hasil-hasilnya, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Di dalam bab ini diuraikan latar belakang untuk menjelaskan masalah yang diteliti mengenai *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi) pada niat untuk menjadi wirausaha mahasiswa. Selanjutnya juga dijelaskan rumusan masalah yang berisi pernyataan tentang

keadaan, fenomena atau konsep yang membutuhkan jawaban melalui penelitian ini serta memerlukan analisis mendalam berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang disesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah, manfaat penelitian yang dijadikan sebagai kebijakan dan ilmu pengetahuan. Pada penjelasan bab ini, terakhir yaitu menjelaskan mengenai sistematika skripsi dimana menguraikan ide pokok pada masing-masing bab dalam skripsi.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri atas berbagai landasan teoritis yang mendasari kegiatan penelitian ini yang terdiri dari teori-teori *Self efficacy*, latar belakang keluarga dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi) dan niat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa, konsep dan argumentasi, hubungan antar variabel, serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan sumber untuk bahan analisis terutama dalam menentukan definisi operasional variabel yang ada pada bab 3. Selanjutnya yaitu pembahasan model penelitian yang digambarkan pada kerangka berpikir dan hipotesis yang akan diuji.

BAB 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pendekatan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, identifikasi variabel yang menggunakan 7 jenis variabel yaitu variabel terikat, dan variabel bebas definisi operasional variabel *Self efficacy*, latar belakang keluarga

dan *personality traits* yang terdiri dari (kebutuhan berprestasi, *locus of control*, kecenderungan mengambil resiko, inovasi) dan niat untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa. Penjelasan tentang jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, maupun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan model analisis yang telah dibuat dan digunakan juga untuk menguji hipotesis yang telah dinyatakan.

BAB 4 : Pembahasan

Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum mengenai subjek penelitian dan objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi S1 Manajemen angkatan 2013 yang sedang mengikuti matakuliah kewirausahaan yang relevan dengan rumusan masalah, analisis model dengan mendeskripsikan hasil penelitian, pengujian reliabilitas dan validitas, pengujian hipotesis dan interpretasi hubungan antar variabel.

BAB 5 : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah atau hipotesis yang diajukan dan saran yang berupa anjuran untuk penelitian lanjutan serta sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi universitas yang selaras dengan pembahasan dan kesimpulan.